

## ABSTRAK

*Edah Jubaedah, Program Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Penyesuaian Sosial Santri Universal (Penelitian di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Bandung)*

Penelitian ini berawal dari banyaknya santri yang baru mengalami lingkungan pesantren berlatar belakang non pesantren dan hanya fokus pada kegiatan pesantren, mereka mengalami banyak kendala dalam penyesuaian sosial di lingkungan pesantren. Tentunya dalam hal ini diperlukan rencana pendampingan kelompok untuk membantu santri sekaligus mahasiswa dalam proses penyesuaian sosial di lingkungan Pondok Pesantren Mahasiswa Universal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program, proses dan hasil bimbingan kelompok untuk mengembangkan penyesuaian sosial santri.

Dalam penelitian ini digunakan teori penyesuaian sosial Hurluck (1993:287). Kemampuan seseorang untuk beradaptasi dengan orang lain pada umumnya dan kelompok pada khususnya. Dan teori pembinaan kelompok Wibowo (2005: 31) menjelaskan bahwa pembinaan kelompok merupakan interaksi mediasi yang dapat membantu individu memperbaiki diri dan pergaulannya dengan orang lain

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Wawancara tidak terstruktur, observasi, dan perekaman digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Data-data yang dibutuhkan cukup tersedia dari santri dan pembimbing (Ustad) serta dokumen pendukung lainnya di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal dan lokasi penelitian yang mudah dijangkau sehingga sangat memungkinkan untuk dilakukan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, program bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian sosial santri mengakibatkan perubahan sebagai berikut: santri yang tidak bisa bergaul dengan teman, tidak bisa mengikuti aturan pondok, dan tidak bisa mengikuti pembelajaran di pondok. Menjadi santri yang bisa bergaul dengan teman dan memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti aturan pondok. Pada mahasiswa/wi jurusan Bimbingan Konseling Islam Mahasiswa mampu dalam menanggapi masalah masyarakat, menjadi agen peluang atau agen perubahan di masyarakat khususnya di lingkungan pesantren, memberikan edukasi kepada santri bahwa penyesuaian sosial sangat penting dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci: Penyesuaian Sosial, Bimbingan Kelompok, Santri